

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif pemilihan pendekatan penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode edutainment dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di TK Satu Atap SDN 03 Muara Pinang.

Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam tentang bagaimana metode edutainment diterapkan oleh guru serta bagaimana respons dan minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen yang menggambarkan situasi pembelajaran secara utuh. Menurut Creswell dan Poth (2020) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna suatu fenomena berdasarkan perspektif partisipan dalam konteks alami.

E. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk

melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan metode edutainment dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Kehadiran peneliti sangat penting agar data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi nyata yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian dengan mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran, tanpa ikut campur dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, peneliti berperan sebagai partisipan pasif yang berfungsi untuk mencatat, merekam, dan memahami fenomena pembelajaran secara objektif dan mendalam.

Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat alami, kontekstual, dan sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti juga berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan yang relevan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Menurut Creswell dan Poth (2020) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alaminya.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir di TK Satu Atap SDN 03 Muara Pinang dengan posisi sebagai pengamat dan partisipan pasif. Peneliti tidak ikut mengajar secara langsung, tetapi lebih banyak mengamati bagaimana guru menerapkan metode edutainment dan bagaimana respon anak terhadap pembelajaran tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan mendokumentasikan kegiatan belajar untuk melengkapi data. Adapun bentuk kehadiran peneliti di lapangan meliputi:

- 1) Mengikuti kegiatan belajar di kelas untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dan anak.
- 2) Melakukan wawancara dengan guru tentang strategi penerapan edutainment.
- 3) Berinteraksi dengan anak secara wajar, misalnya saat bermain atau bernyanyi, agar anak tidak merasa kaku dengan keberadaan peneliti.
- 4) Mendokumentasikan kegiatan melalui catatan lapangan, foto, atau rekaman, dengan tetap memperhatikan etika penelitian.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Satu Atap SDN 03 Muara Pinang, Kecamatan Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa TK tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang aktif menerapkan berbagai metode

pembelajaran, termasuk metode edutainment, untuk meningkatkan minat belajar anak.

TK Satu Atap SDN 03 Muara Pinang memiliki karakteristik lingkungan belajar yang dekat dengan masyarakat pedesaan, sehingga anak-anak yang bersekolah di lembaga ini terbiasa dengan suasana pembelajaran sederhana namun penuh keakraban. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk menggali secara lebih mendalam bagaimana penerapan metode edutainment dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini dalam konteks yang masih kental dengan nuansa kekeluargaan.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari:

- a. Guru TK Satu Atap SDN 03 Muara Pinang, yang berperan penting dalam menerapkan metode edutainment di kelas.
- b. Kepala sekolah, yang memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah, dukungan terhadap metode pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia.
- c. Anak didik kelompok B, (Sebanyak 20 orang) sebagai subjek utama yang mengalami langsung penerapan

metode *edutainment* dalam proses belajar.

- d. Sebanyak 20 Orang tua siswa, dilibatkan untuk memberikan perspektif tambahan mengenai perubahan minat belajar anak setelah mengikuti pembelajaran berbasis *edutainment*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen atau data pendukung yang relevan, seperti :

- a. Buku-buku referensi tentang pendidikan anak usia dini, minat belajar, dan metode *edutainment*.
- b. Arsip evaluasi pembelajaran, catatan hasil belajar siswa, foto kegiatan, dan video pembelajaran.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik agar informasi yang diperoleh lebih lengkap, mendalam, dan dapat dipertanggung jawabkan:

1. Observasi

Penelitian Observasi dilakukan langsung di TK Satu Atap SDN 03 Muara Pinang untuk mengamati aktivitas pembelajaran, khususnya penerapan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Peneliti mencatat interaksi antara guru dan anak, respon anak terhadap kegiatan pembelajaran, serta situasi kelas secara keseluruhan. Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di lokasi namun

tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Guru

N o	Aspek yang Diamati	SubAspek / Indikator	Ya	Tidak	Ket
1	Penerapan Metode Edutainment	Guru mengguna ka kegiatan bermain dalam pembelajar an			Guru memimpin permainan tangkap bola untuk melatih konsentrasi dan kecepatan anak, anak terlihat antusias dan aktif mengikuti permainan.
		Guru Mengguna kan kegiatan uru mengguna kan kartu angka sebagai media pembelajar an			Guru menggunakan kartu angka untuk mengenalkan konsep bilangan, anak berinteraksi dengan kartu dan menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat.

No	Aspek yang Diamati	SubAspek / Indikator	Ya	Tidak	Ket
		guru menggunakan tutup botol sebagai alat bantu			Guru menggunakan kartu angka untuk mengenalkan konsep bilangan, anak berinteraksi dengan kartu dan menjawab pertanyaan guru dengan bersemangat.
		Guru menggunakan Media Pembelajaran yang menarik			Guru memanfaatkan tutup botol sebagai media belajar berhitung, anak mengikuti instruksi guru dengan baik dan mampu menghitung dengan benar.

N o	Aspek yang Diamati	SubAspek / Indikator	Y a	Tida k	Ket
		Guru melibatkan anak secara aktif			Guru memberikan kesempatan anak untuk memimpin permainan, menjawab pertanyaan, dan ikut bernyanyi/bercerita ; sebagian besar anak aktif berpartisipasi

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Anak

N o	Aspek yang diamati	Indikator Minat Belajar	Y a	Tida k	Ket
1	Perhatian Anak	Anak memperhatikan penjelasan guru			Anak fokus memperhatikan guru saat menjelaskan kegiatan, sebagian besar tidak terganggu

N o	Aspek yang diamati	Indikator Minat Belajar	Ya	Tidak	Ket
					dan tetap menatap guru.
2	Keaktifan Anak	Anak aktif mengikuti kegiatan bermainan edukatif(tangkap bola)			Anak ikut menangkap bola dengan antusias, berebut saat giliran bermain, menunjukkan keaktifan tinggi.
3	Keberanian Anak	Anak Berpartisipasi dalam permainan kartu angka			Anak mengikuti instruksi guru, menunjuk angka yang diminta, dan bekerja sama dengan teman saat kegiatan kelompok.
4	Partisipasi Anak	Anak terlihat senang dan bersemangat			Anak tersenyum, tertawa, dan mengekspresika

N o	Aspek yang diamati	Indikator Minat Belajar	Ya	Tidak	Ket
					n kegembiraan selama pembelajaran, tidak tampak bosan.
5	Antusiasme	Anak berani menjawab pertanyaan guru			Sebagian besar anak menjawab pertanyaan guru terkait angka di kartu atau menghitung dengan tutup botol, menunjukkan keberanian dan inisiatif.
6	Ketekunan Anak	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru			Anak menata tutup botol sesuai instruksi guru dan menghitung dengan benar,

N o	Aspek yang diamati	Indikator Minat Belajar	Y a	Tida k	Ket
					menunjukkan ketekunan dan pemahaman konsep.
7	Interaksi Sosial	Anak menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran			Anak berinisiatif mengikuti kegiatan, menunggu giliran, dan mengamati teman saat kegiatan berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru tujuannya untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan metode edutainment, faktor pendukung dan penghambat penerapan, serta dampaknya terhadap minat belajar anak usia dini. Jenis wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memiliki pedoman

pertanyaan, tetapi tetap memberikan kebebasan bagi informan untuk menjelaskan secara luas. Transkrip wawancara yang membuat narasi pengalaman, kesan, kendala, serta manfaat pembelajaran dalam penerapan metode edutainment, peneliti mendapatkan data mengenai strategi guru, kendala yang dihadapi, serta tanggapan anak terhadap metode edutainment.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, arsip sekolah seperti kurikulum, program pembelajaran, catatan kehadiran, serta laporan perkembangan anak. Data ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, sekaligus memperkuat keabsahan data penelitian.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam proses menyusun, mengkategorikan, dan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bermakna.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dianggap penting terkait penerapan metode edutainment dalam meningkatkan minat belajar

anak usia dini akan dikategorikan, sedangkan data yang kurang relevan akan disisihkan. Langkah-lagkah yang dilakukan peneliti:

- a. Menyusun catatan hasil observasi mengenai penerapan edutainment oleh guru.
- b. Menyortir hasil wawancara guru, kepala sekolah, dan dokumen yang relevan.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema penerapan metode edutainment, respon anak, faktor prndukung dan faktor pengahambat.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pengalaman guru. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan kutipan hasil wawancara, catatan observasi, serta dokumentasi untuk memperkuat deskripsi. Penyajian data bertujuan agar temuan penelitian dapat dipahami secara menyeluruh dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara mengenai pengalaman guru melalui metode edutainment. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi secara berulang dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kesesuaian. Hasil akhir analisis berupa gambaran mendalam

mengenai kelebihan, kekurangan.

J. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan. Upaya yang dilakukan peneliti antara lain :

- a. Perpanjangan keikutsertaan: peneliti terlibat cukup lama dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami situasi sebenarnya.
- b. Triangulasi data: menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data dapat saling melengkapi.
- c. Member check: hasil wawancara atau temuan sementara dikonfirmasi kembali kepada guru dan siswa untuk memastikan kesesuaian data.

2. Transferabilitas

Transferabilitas berhubungan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain. Peneliti memastikan transferabilitas dengan cara

- a. Memberikan deskripsi tebal (thick description) tentang lokasi penelitian, karakteristik anak, serta kondisi pembelajaran.
- b. Menjelaskan secara rinci metode edutainment yang diterapkan, termasuk strategi guru dan respon anak.

Menyediakan dokumentasi lengkap (catatan lapangan, foto, atau dokumen sekolah) agar pembaca bisa

memahami konteks penelitian dengan jelas. Dependabilitas, dependabilitas menunjukkan tingkat konsistensi data penelitian.

Untuk menjamin dependabilitas, peneliti melakukan

:

- a. Audit trail: mencatat secara sistematis seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan.
- b. Meminta dosen pembimbing untuk menelaah proses penelitian agar dapat memberikan masukan terkait konsistensi langkah yang ditempuh.

3. Konfirmabilitas

- a. Konfirmabilitas menekankan pada objektivitas data, yaitu sejauh mana data yang diperoleh benar-benar berasal dari responden, bukan hasil rekayasa peneliti. Untuk menjamin konfirmabilitas, peneliti melakukan : Menyimpan semua bukti data (rekaman wawancara, transkrip, catatan lapangan, dan dokumentasi).
- b. Menjaga jarak emosional dengan responden agar interpretasi tidak dipengaruhi kepentingan pribadi
- c. Memastikan bahwa kesimpulan yang dibuat didasarkan pada data lapangan yang valid, bukan asumsi peneliti semata.

K. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian, antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, termasuk menentukan fokus dan tujuan penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari kampus dan instansi terkait.
- c. Melakukan Menentukan lokasi penelitian, di TK Satu Atap SDN 03 Muara Pinang.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, format observasi, dan format dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Melaksanakan observasi langsung pada proses metode edutainment.
- b. Melakukan wawancara mendalam dengan guru dan kepala terkait pengalaman mereka dalam menggunakan kedua metode tersebut.
- c. Mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, atau yang mendukung data penelitian lapangan serta arsip sekolah.
- d. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah untuk menjaga kelancaran penelitian.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan reduksi data dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
- b. Menyajikan data dalam bentuk uraian naratif maupun

bentuk narasi.

- c. Melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan secara berulang agar hasil penelitian benar-benar sesuai dengan kenyataan lapangan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- d. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku.
 - a. Melakukan konsultasi dan revisi dengan dosen pembimbing.
 - b. Menyelesaikan laporan akhir untuk diajukan dalam ujian skripsi.

